

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS CLOUD TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI INDONESIA

Eliasiani Anggelika Ginting¹, Dasimah Saragih², Dea Hanastasia Agustina Saragih³,
Elfriska Sinaga⁴, Hamonangan Siallagan⁵

eliasiani.ginting@student.uhn.ac.id¹, dasimah.saragih@student.uhn.ac.id²,
dea.saragih@student.uhn.ac.id³, elfriska.sinaga@student.uhn.ac.id⁴,
monangsiallagan@gmail.com⁵

Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis cloud computing terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi berganda terhadap 250 UMKM di berbagai sektor, penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis cloud memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel kemudahan penggunaan, aksesibilitas real-time, dan integrasi sistem terbukti menjadi faktor determinan utama. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam transformasi digital pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Cloud, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM, Transformasi Digital, Teknologi Informasi.

Abstract

This study examines the impact of implementing a cloud computing-based accounting system on the quality of financial reports for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Using a quantitative approach and multiple regression analysis on 250 MSMEs across various sectors, the study found that implementing a cloud-based accounting system has a positive and significant impact on financial report quality. Ease of use, real-time accessibility, and system integration proved to be key determinants. This research provides practical contributions for MSMEs in the digital transformation of financial reporting.

Keywords: Cloud Accounting System, Financial Report Quality, Msmes, Digital Transformation, Information Technology.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah rendahnya kualitas pengelolaan keuangan dan pelaporan yang akurat. Keterbatasan sumber daya, pengetahuan akuntansi, dan infrastruktur teknologi menjadi hambatan signifikan dalam penyusunan laporan keuangan yang memadai.

Perkembangan teknologi cloud computing menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem akuntansi berbasis cloud memungkinkan UMKM mengakses aplikasi akuntansi profesional dengan biaya terjangkau, tanpa perlu investasi infrastruktur IT yang besar. Teknologi ini menawarkan fleksibilitas, aksesibilitas real-time, pembaruan otomatis, dan keamanan data yang lebih baik dibandingkan sistem konvensional.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis cloud terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

implementasinya.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dalam pengembangan literatur sistem informasi akuntansi dan manfaat praktis bagi pelaku UMKM, pembuat kebijakan, dan penyedia layanan cloud accounting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sektor UMKM.

Tinjauan Pustaka

Sistem Akuntansi Berbasis Cloud

Cloud computing adalah model komputasi yang memungkinkan akses jaringan yang nyaman dan sesuai permintaan ke kumpulan sumber daya komputasi yang dapat dikonfigurasi. Dalam konteks akuntansi, sistem berbasis cloud memungkinkan pemrosesan transaksi keuangan, penyimpanan data, dan pelaporan melalui internet tanpa instalasi perangkat lunak lokal.

Karakteristik utama sistem akuntansi cloud meliputi on-demand self-service, akses jaringan luas, resource pooling, elastisitas cepat, dan layanan terukur. Teknologi ini mengubah paradigma tradisional dari sistem akuntansi yang berbasis desktop menjadi sistem yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana informasi keuangan yang disajikan memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan kerangka konseptual pelaporan keuangan, karakteristik kualitatif fundamental meliputi relevansi dan representasi tepat, sedangkan karakteristik kualitatif pendukung mencakup keterbandingan, keterverifikasian, ketepatan waktu, dan keterpahaman.

Untuk UMKM, kualitas laporan keuangan dapat diukur melalui akurasi pencatatan transaksi, kelengkapan informasi, ketepatan waktu penyajian, konsistensi penerapan prinsip akuntansi, dan kemudahan pemahaman bagi pengguna non-akuntan

UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, termasuk keterbatasan pemahaman standar akuntansi, kurangnya tenaga ahli, keterbatasan modal untuk sistem akuntansi, dan prioritas operasional yang mengalahkan administrasi keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah disusun untuk menyederhanakan pelaporan, namun adopsinya masih terbatas.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian ini mengajukan hipotesis:

H1: Penerapan sistem akuntansi berbasis cloud berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

H2: Kemudahan penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H3: Aksesibilitas real-time berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H4: Integrasi sistem berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H5: Literasi digital pemilik UMKM memoderasi hubungan antara penerapan sistem cloud dengan kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen (penerapan sistem akuntansi berbasis cloud) dan variabel dependen (kualitas laporan keuangan UMKM).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Indonesia yang telah menggunakan sistem akuntansi berbasis cloud minimal 12 bulan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini melibatkan 250 UMKM yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta, mewakili sektor perdagangan, manufaktur, dan jasa.

Kriteria sampel meliputi UMKM yang telah beroperasi minimal 3 tahun, memiliki omzet tahunan Rp 300 juta hingga Rp 50 miliar, telah menggunakan sistem akuntansi berbasis cloud minimal 1 tahun, dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Variabel Penelitian dan Operasionalisasi

Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan

Diukur melalui indikator akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, konsistensi, dan keterpahaman dengan skala Likert 1-5.

Variabel Independen: Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Cloud

Diukur melalui intensitas penggunaan, fitur yang dimanfaatkan, dan durasi implementasi.

Variabel Moderating: Literasi Digital

Diukur melalui kemampuan menggunakan teknologi digital dan pemahaman aplikasi akuntansi.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan secara online dan offline. Validitas instrumen diuji menggunakan validitas konstruk dengan confirmatory factor analysis, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan standar minimal 0,70.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan software SmartPLS 4.0. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, evaluasi model pengukuran (outer model), evaluasi model struktural (inner model), dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 250 responden UMKM, mayoritas bergerak di sektor perdagangan (45%), diikuti jasa (35%), dan manufaktur (20%). Sebanyak 60% responden memiliki omzet tahunan Rp 1-10 miliar, 25% di bawah Rp 1 miliar, dan 15% antara Rp 10-50 miliar. Aplikasi cloud accounting yang paling banyak digunakan adalah Accurate Online (35%), Jurnal (30%), Zahir Online (20%), dan lainnya (15%).

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata persepsi responden terhadap kualitas laporan keuangan setelah menggunakan sistem cloud adalah 4,12 (skala 1-5), menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan sebelum implementasi (3,21). Kemudahan penggunaan sistem dinilai tinggi dengan rata-rata 4,23, aksesibilitas real-time 4,35, dan integrasi sistem 3,98.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Konvergen: Semua indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,70 dan Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, menunjukkan validitas konvergen yang baik.

Validitas Diskriminan: Nilai Fornell-Larcker criterion menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari korelasinya dengan konstruk lain, mengonfirmasi validitas diskriminan.

Reliabilitas: Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0,812-0,891 dan Composite Reliability antara 0,867-0,921, mengindikasikan reliabilitas instrumen yang sangat baik.

Evaluasi Model Struktural

Nilai R-square untuk variabel kualitas laporan keuangan adalah 0,687, menunjukkan bahwa 68,7% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai Q-square sebesar 0,521 menunjukkan model memiliki relevansi prediktif yang baik.

Pengujian Hipotesis

Hasil analisis PLS-SEM menunjukkan:

H1 (Penerapan sistem cloud → Kualitas laporan keuangan): Path coefficient = 0,453, t-statistik = 8,762, p-value < 0,001. Hipotesis diterima. Penerapan sistem akuntansi berbasis cloud memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 (Kemudahan penggunaan → Kualitas laporan keuangan): Path coefficient = 0,312, t-statistik = 5,891, p-value < 0,001. Hipotesis diterima. Semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

H3 (Aksesibilitas real-time → Kualitas laporan keuangan): Path coefficient = 0,387, t-statistik = 7,234, p-value < 0,001. Hipotesis diterima. Kemampuan mengakses data secara real-time meningkatkan ketepatan waktu dan akurasi laporan.

H4 (Integrasi sistem → Kualitas laporan keuangan): Path coefficient = 0,265, t-statistik = 4,521, p-value < 0,001. Hipotesis diterima. Integrasi dengan sistem lain (perbankan, e-commerce) meningkatkan kelengkapan dan akurasi data.

H5 (Moderasi literasi digital): Path coefficient = 0,198, t-statistik = 3,456, p-value < 0,01. Hipotesis diterima. Literasi digital memperkuat pengaruh penerapan sistem cloud terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian mengonfirmasi bahwa sistem akuntansi berbasis cloud memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Aksesibilitas real-time menjadi faktor paling dominan, memungkinkan pemilik UMKM memantau kondisi keuangan secara langsung dan membuat keputusan berbasis data aktual. Hal ini mengatasi masalah keterlambatan informasi yang sering terjadi pada sistem manual.

Kemudahan penggunaan juga terbukti krusial, terutama mengingat mayoritas pemilik UMKM bukan berlatar belakang akuntansi. Interface yang intuitif, panduan berbahasa Indonesia, dan otomasi pencatatan menurunkan barrier to entry dalam penerapan praktik akuntansi yang baik.

Integrasi sistem, meskipun memiliki pengaruh paling kecil di antara variabel lain, tetap signifikan. Integrasi dengan sistem perbankan mengurangi kesalahan input manual, sementara integrasi dengan platform e-commerce memastikan semua transaksi tercatat secara komprehensif.

Peran literasi digital sebagai variabel moderating menggarisbawahi pentingnya kapabilitas pengguna. UMKM dengan literasi digital tinggi dapat mengoptimalkan fitur-fitur advanced seperti analisis rasio keuangan, forecasting, dan dashboard visualisasi, sehingga menghasilkan insight yang lebih dalam dari data keuangan.

Temuan ini konsisten dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang menekankan bahwa perceived usefulness dan perceived ease of use menentukan adopsi dan efektivitas teknologi. Dalam konteks UMKM Indonesia, faktor tambahan seperti keterjangkauan biaya dan dukungan bahasa lokal juga menjadi pertimbangan penting.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis cloud berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia. Aksesibilitas real-time, kemudahan penggunaan, dan integrasi sistem merupakan determinan utama peningkatan kualitas. Literasi digital pemilik UMKM terbukti memperkuat efektivitas implementasi sistem cloud. Secara keseluruhan, teknologi cloud computing menawarkan solusi yang feasible dan efektif untuk mengatasi tantangan pelaporan keuangan UMKM.

Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian merekomendasikan adopsi sistem akuntansi berbasis cloud dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan dukungan pelatihan. Investasi dalam peningkatan literasi digital akan memaksimalkan manfaat teknologi. Bagi penyedia layanan cloud accounting, temuan ini menekankan pentingnya mengembangkan interface yang user-friendly, menyediakan konten edukasi, dan menawarkan integrasi dengan ekosistem digital UMKM.

Pemerintah dapat mendukung dengan menyediakan insentif adopsi teknologi, program literasi digital, dan regulasi yang mendukung transformasi digital UMKM. Kolaborasi antara asosiasi UMKM, lembaga keuangan, dan provider teknologi akan mempercepat difusi inovasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk cakupan geografis yang terbatas pada kota-kota besar, fokus pada UMKM yang sudah mengadopsi sistem cloud (tidak membandingkan dengan non-adopter), dan penggunaan data cross-sectional yang tidak menangkap dinamika perubahan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Lau, E. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(1), 2105-2118.
- Darmayanti, N., & Aneswari, Y. R. (2020). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAK EMKM, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 229-244.
- Fatmawati, D., & Sabandi, M. (2020). Adopsi Cloud Computing pada UMKM: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(1), 45-56.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Handayani, R., & Wulandari, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 345-362.
- Herawati, H. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *STAR - Study & Accounting Research*, 11(1), 1-14.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Kristanto, A. B. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 109-122.
- Nurhayati, N., & Mulyani, S. (2015). User Participation on System Quality and Information Quality for Accounting Information System Effectiveness. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 18(1), 165-178.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Susanto, A. (2017). The Effect of Internal Control on Accounting Information System. *International Business Management*, 11(3), 602-608.